

**KONSEP TASAWUF SYAIKH NAWAWI AL-BATANI DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
PERSEKOLAHAN**

Oleh

M. Ridwan Hidayatulloh (1001950)

ABSTRAK

Di era modern manusia telah mengalami dekadensi moral. Hal itu terjadi karena ideologi yang dianut oleh manusia modern berasal dari Barat. Liberalisme, sekulerisme, dan materialisme Barat telah masuk ke dalam berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali dunia pendidikan dan kebudayaan. Akibatnya orientasi pendidikan tidak lagi membentuk manusia sejati, tetapi lebih menciptakan robot-robot pekerja yang siap mengeksplorasi alam. Kebudayaan pun semakin tergeser kepada hal-hal yang jauh dari nilai-nilai ketuhanan, hanya melihat aspek materi saja.

Akhir-akhir ini manusia mulai merasakan kembali kebutuhan akan nilai-nilai spiritual. Islam sebagai agama *rahmatan lil 'ālamīn* harus bisa memberikan solusi yang tepat. Dalam agama Islam terdapat ajaran yang sangat menanamkan unsur spiritual dan manajemen hati, yaitu tasawuf. Di antara berbagai tokoh yang menyebarkan pemahaman tentang tasawuf, Syaikh Nawawi Al-Bantani menggambarkan tasawuf yang terintegrasi dalam setiap ibadah dan aktivitas muslim.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep tasawuf Syaikh Nawawi Al-Bantani dan implikasinya terhadap Pendidikan Agama Islam di persekolahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pertimbangan penggunaan metode ini adalah untuk mengungkap konsep tasawuf Syaikh Nawawi Al-Bantani dari berbagai karyanya, dan bagaimana implikasinya terhadap Pendidikan Agama Islam di persekolahan. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik studi literatur dan *library research*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran mengenai tasawuf Syaikh Nawawi Al-Bantani yang mengintegrasikan antara syariat, tarekat dan hakikat, serta wasiat-wasiat Syaikh Nawawi kepada setiap muslim yang hendak menempuh jalan menuju Allah. Konsep ini terimplikasi dalam Pendidikan Agama Islam yang harus menyeimbangkan antara ketiga aspek, yaitu Aqidah, Syariah, dan Akhlak, serta mengintegrasikan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Kata Kunci: Tasawuf, Implikasi, Pendidikan Agama Islam

TASAWUF CONCEPT OF SYAIKH NAWAWI AL-BANTANI AND THE IMPLICATION TO ISLAMIC EDUCATION IN SCHOOL

By

M. Ridwan Hidayatulloh (1001950)

ABSTRACT

In this modern era, humans have had morality decadency. Which caused by the ideology that is being followed by them comes from Western. Liberalism, secularism, and materialism. Western has penetrated to every aspects of life, culture and education is not an exception. As a result, the orientation of education is no longer to make The real human, nevertheless creating worker robots that ready to exploit nature. The culture is also being far distorted from divinity and values, what left is only materialism.

Recently, humans started to realize the needs of spirituality values. Islam as *rahmatan lil 'alamin* should be able to give an exact solution for this. In Islam, there is a taught that encourages spirituality and feeling management, it called *tassawuf*. Syaikh Nawawi Al-Bantani illustrated *tassawuf* that is being integrated in every moslem worship and activity.

This research aims to describe the concept of Syaikh Al-Bantani's *tassawuf* and its implication to Islamic Education in school. This research used qualitative approach and descriptive method. The consideration to use this method was its effectiveness to discover Syaikh Nawawi Al-Bantani's *tassawuf* concept in his literatures, and how its implication to Islamic education in school. The data was being collected by literature study and library research.

According to the research, it is found that there is a concept of Syaikh Al-Bantani's *tassawuf* about the integration of Syariat, tarekat, and hakekat, and also Syaikh Nawawi's quotes to every moslem who intend to through the way to Allah. This concept implicated to Islmaic education that should be balance three aspects, Aidah, syariah, and akhlak. And also combine cognitive, affective, and psychomotor aspects.

Keywords: Tasawuf, implication, Islamic Education